

V.KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari penelitian ini yaitu:

1. Jumlah rata-rata kg *losses* brondolan pada piringan sebesar 6,35 kg, jumlah rata-rata *losses* brondolan pada pasar pikul sebesar 9,35 kg, dan jumlah rata-rata *losses* brondolan pada TPH sebesar 27,82 kg. Jumlah rata-rata *losses* brondolan terbesar terjadi pada Blok 31 B. *Losses* (kehilangan hasil) yang didapat yaitu sebesar 10 kg.
2. Faktor yang menyebabkan kehilangan hasil brondolan di Perkebunan Inti rakyat PTPN IV Sei Tapung adalah lokasi yang jauh dari kantor KUD, sehingga pengawasan dari mandor 1 dan asisten afdeling kurang memadai, serta terdapat banyak gulma pada piringan dan pasar pikul, dan topografi yang tidak rata juga berupa lahan gambut yang menyulitkan pemanen dalam pengutipan brondolan. Selain itu, proses pengangkutan buah di TPH yang dilakukan hingga larut malam akibat keterbatasan pengelihatn juga mengakibatkan banyaknya brondolan yang tertinggal di TPH.
3. Upaya yang dapat dilakukan untuk meminimalkan kehilangan brondolan diantaranya dengan perbaikan saluran air terhadap blok-blok yang sering terjadi genangan air, asisten dan mandor harus mampu mengontrol rotasi perawatan lahan piringan, pasar pikul, dan TPH, serta perusahaan harus mempertahankan dan meningkatkan kegiatan pengawasan dan pengecekan blok, agar pihak perusahaan dapat mengetahui blok yang bersemak.